

Pembinaan Kepramukaan dalam Meningkatkan Wawasan Kebangsaan di Gugus Depan Teritorial Dr. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang

Iswandi¹, Alwizra¹, Sesra Budio¹, Lasman Azis¹, Novi Susanti¹

Keywords :

Kepramukaan;
Kebangsaan;
Moral.

Correspondensi Author

¹ STAI YAPTIP Pasaman Barat

Email : wandii291@gmail.com

Abstrak. Wawasan kebangsaan merupakan faktor penentu tentang identifikasi identitas warga negara dan merupakan cara pandang masyarakat terhadap negaranya. Lebih lanjut wawasan kebangsaan merupakan cara pandang bangsa dan warga negara tentang diri dan lingkungannya yang mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila dan Undang-undang Negara Republik Indonesia. Kepramukaan merupakan ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik dalam pembinaan generasi bangsa. Pembinaan wawasan kebangsaan merupakan hal yang urgen bagi generasi muda, untuk menghindari dekadensi moral kebangsaan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Pembinaan Kepramukaan dalam Meningkatkan Wawasan Kebangsaan di Gugus Depan Teritorial dilaksanakan dalam bentuk Kegiatan Persami yang dilaksanakan pada bulan November 2022 dengan materi kegiatan Materi dasar kepramukaan, Sejarah kepramukaan, Tanda Pengenal Pramuka, SKK dan TKK, Teknik Kepramukaan, Baris-Barbaris dan Perkemahan. Kegiatan persami ini dilaksanakan dengan berhasil dan kegiatan Persami dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Hal ini nampak dari antusias peserta dalam mengikuti setiap kegiatan yang sudah direncanakan. Keikutsertaan tenaga pendidik dan kependidikan juga nampak dalam mengikuti setiap kegiatan yang sudah direncanakan. Dengan adanya kegiatan ini, maka menjadi inspirasi dalam mengaktifkan Gugus Depan Lengan Yayasan Dr. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Pendahuluan

Wawasan kebangsaan merupakan faktor penentu tentang identifikasi identitas warga negara dan merupakan cara pandang masyarakat terhadap negaranya. Lebih lanjut wawasan kebangsaan merupakan cara pandang bangsa dan warga negara tentang diri dan lingkungannya yang mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila dan Undang-

undang Negara Republik Indonesia (Rahayu Anggraeni Budi Utami, 2021).

Pentingnya peningkatan pemahaman wawasan kebangsaan bagi suatu bangsa, maka perlu melakukan upaya yang sistematis melakukan pembinaan bagi generasi muda. Generasi muda merupakan garda terdepan dalam menentukan ciri khas suatu bangsa. Salah satu upaya dalam meningkatkan wawasan kebangsaan dilakukan pada peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib. Dengan demikian keberadaan pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam upaya membentuk karakter peserta didik.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, dibawah tanggungjawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu melalui suatu sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka. Kegiatan kepramukaan pada dasarnya dapat membentuk kepribadian siswa. Hal ini bahwa dalam kegiatan kepramukaan terdapat pembinaan terkait karakter, moral, mental emosional serta sosial. Lebih lanjutnya pembinaan kepramukaan dapat menyalurkan bakat dan minat (Saraswati, 2017).

Pembinaan kepramukaan pada dasarnya dapat membentuk keterampilan sosial bagi siswa. Keterampilan sosial tersebut dapat berkembang melalui interaksi dan pengalaman yang dilalui dengan kegiatan-kegiatan (Aminah, 2015).

Lebih lanjutnya, pramuka merupakan salah kegiatan ekstrakurikuler yang mampu menanamkan nilai-nilai luhur pancasila (Zunnurain, 2020). Kegiatan kepramukaan tersebut meliputi kegiatan baris-berbaris, pelatihan kreativitas seperti hasta karya, kemah, pionering, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, dibawah tanggungjawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu melalui suatu sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka.

Gugus Depan Dr. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang merupakan salah satu gugus depan teritorial yang meliputi gugus depan tingkat SD, tingkat SMP/MT, dan tingkat SMA dan MA. Dalam pembinaanya, Gugus Depan Dr. H. Abdullah ahmad membina pramuka pada tingkat Siaga, Penggalang dan Penegak.

Pembinaan kepramukan di Komplek PGAI Padang (begitu biasanya disebut) merupakan upaya dalam mengatasi lemahnya karakter, sikap dan wawasan kebangsaan siswa.

Pembinaan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di Yayasan Dr. H.

Abdullah Ahmad PGAI Padang masih belum dilakukan dengan maksimal, yang dilakukan oleh pembina pramuka. Masih upaya sungguh-sungguh agar kegiatan kepramukaan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan yang disenangi oleh seluruh siswa.

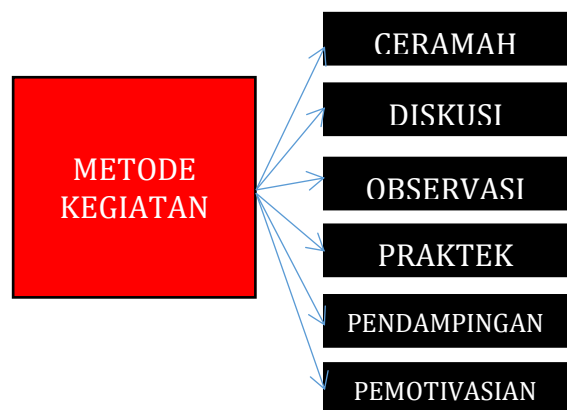
Pembinaan wawasan kebangsaan yang begitu penting generasi muda. Maka kerangka pemecahan masalah tentang tidak terkelolanya kegiatan kepramukaan di Yayasan Dr. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang a dan kurangnya pembinaan peningkatan wawasan kebangsaan. Dengan problematika tersebut maka dilaksanakan kegiatan pembinaan intensif kepada anggota pramuka pada tanggal 10-11 November 2012. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Persami (Perkemahan Sabtu Minggu) di Komplek Perguruan PGAI Padang. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa mulai dari tingkat SD sampai tingkat SMA yang berjumlah 255 orang.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gugus Depan Teritorial Dr.. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang pada tingkat Siaga, Penggalang, dan Penegak. kegiatan dilaksanakan pada bulan November 2022 dengan materi kegiatan ;

1. Materi dasar kepramukaan
2. Sejarah kepramukaan
3. Tanda Pengenal Pramuka
4. SKK dan TTK
5. Teknik Kepramukaan
6. Baris-Berbaris
7. Perkemahan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk;



Gambar 1 Metode Pelaksanaan

1. Ceramah. Ceramah dilaksanakan dalam menyampaikan materi-materi dasar kepramukaan.
2. Diskusi. Diskusi dilaksanakan untuk membahas problem-problem tentang kepramukaan dan membahas isu-isu terkini yang terkait dengan kepramukaan.
3. Observasi lapangan. Observasi lapangan dilaksanakan untuk kegiatan-kegiatan yang berlokasi dilapangan. Kegiatan observasi lapangan juga bisa dalam bentuk aksi sosial untuk lokasi-lokasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini dilakukan seperti kunjungan ke Panti Asuhan yang ada di sekitar gugus depan.
4. Praktek di lapangan. Praktek lapangan dilakukan dalam kegiatan perkemahan, baris-berbaris, pionering, sandi, yel-yel, dan kegiatan-kegiatan lainnya.
5. Pendampingan. Pendampingan dilaksanakan secara persuasif kepada anggota pramuka-pramuka.
6. Pemotivasian. Pemotivasian dilakukan untuk merangsang respon-respon yang baik bagi anggota pramuka, agar selalu bersemangat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan.

- d. Baris-berbaris.
- e. Teknik dan praktek perkemahan.
- f. SKK dan TKK.
- g. Penyaluran minat dan bakat.



Gambar 2 Kegiatan Upacara Pembukaan Pelaksanaan Persami



Gambar 2 Kegiatan Penyampaian Materi

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pembinaan wawasan kebangsaan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Persami (Perkemahan Sabtu Minggu). Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan berbagai kegiatan, yaitu materi dasar kepramukaan, materi teknik kepramukaan dan praktek di lapangan.

Kegiatan persami ini dilaksanakan dengan berhasil dan kegiatan Persami dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Hal ini nampak dari antusias peserta dalam mengikuti setiap kegiatan yang sudah direncanakan. Keikutsertaan tenaga pendidik dan kependidikan juga nampak dalam mengikuti setiap kegiatan yang sudah direncanakan. Dengan adanya kegiatan ini, maka menjadi inspirasi dalam mengaktifkan Gugus Depan Lengan Yayasan Dr. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang.

2. Materi pembinaan

- a. Sejarah kepramukaan.
- b. Materi dasar kepramukaan.
- c. Materi teknik kepramukaan.



Gambar 2 Kegiatan Pramuka Penegak



Gambar 2 Kegiatan Pramuka Penggalang

3. Pembahasan

Kegiatan pembinaan wawasan kebangsaan melalui kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan, terutama bagi peserta didik. Dalam kegiatan kepramukaan diajarkan dan dibiasakan pembinaan karakter kebangsaan dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan. Pembinaan wawasan kebangsaan bagi peserta didik merupakan upaya preventif dalam mengantisipasi dekadensi moral kebangsaan, yang pada gilirannya akan menggerus nilai-nilai Pancasila bagi peserta didik.

Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling.

Zunnurain. (2020). Peranan Pramuka dalam Membentuk Karakter Pancasila di SMPN 1 Batukilang. *Tamrinat : Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran*, 62.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Kepramukaan merupakan ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik dalam pembinaan generasi bangsa. Pembinaan wawasan kebangsaan merupakan hal yang urgen bagi generasi muda, untuk menghindari dekadensi moral kebangsaan.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Persami yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan diskusi, ceramah, observasi, pendampingan, pemotivasian yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan tersistem untuk meningkatkan wawasan kebangsaan para siswa.

Saran

Kegiatan pembinaan wawasan kebangsaan perlu dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan siswa. Kegiatan ini perlu ditingkatkan oleh berbagai stakeholders.

Daftar Rujukan

- Aminah, S. (2015). *Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Organisasi terhadap Keterampilan Sosial (Social Skill) SMK Negeri Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu Anggraeni Budi Utami, M. M. (2021). *Tingkat Pengetahuan Wawasan Kebangsaan Pembina Pramuka di Surabaya. Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 280.
- Saraswati, R. E. (2017). *Hubungan Partisipasi Ekstrakurikuler Pramuka dengan Keterampilan Sosial SMPN 1 Bansari*.